

**ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP
HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X DI
SMA NEGERI 1 LUBUK PAKAM DAN
SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM
KABUPATEN DELI SERDANG**

Wanri Et Vince Telaumbanua (4102131019)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar Kimia siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 60 orang untuk SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dan berjumlah 70 orang untuk SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Instrumen yang digunakan adalah instrument non tes berupa angket atau kuesioner. Instrumen non tes berupa angket (kuesioner) digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terdiri dari 14 indikator.

Hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam berada pada kualifikasi baik sedangkan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka untuk SMA Negeri 1 Lubuk Pakam didapat $r_{hit} = 0,093$ dan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N = 60$) adalah sebesar 0,254. Karena $r_{hit} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti tidak ada korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan hasil belajar Kimia siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam. Selanjutnya untuk SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, berdasarkan hasil analisis korelasi, maka didapat $r_{hit} = 0,267$ dan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ ($N = 70$) adalah sebesar 0,235. Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti ada korelasi positif dan signifikan antara pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan hasil belajar Kimia siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Besarnya kontribusi pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sebesar 7,5%.